

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Strategi *Choral Reading* Melalui Powerpoint

Supiningsih

SMK Negeri 2 Gedangsari Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul

Email : supintama@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran choral reading dengan variasi media pembelajaran powerpoint dalam pembelajaran bahasa inggris; (2) untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran choral reading dengan variasi media pembelajaran powerpoint dalam pembelajaran bahasa inggris terhadap kemampuan membaca siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subyek dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, okumentasi, dan tes. Teknik analisis data dengan kualitatif yaitu dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini ada peningkatan dari kemampuan awal dibanding dengan siklus 1 yaitu siswa yang tuntas di siklus 1 berjumlah 18 siswa atau 64,28%. Dari hasil siklus ke 2 dapat dituliskan siswa yang sudah tuntas adalah 24 siswa dari 28 siswa atau 85,71%. Dari siklus 1 ke siklus 2 ada peningkatan 21,43%. Ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran choral reading melalui powerpoint sangat efektif.

Kata Kunci: strategi *choral reading*, dan media powerpoint

ABSTRACT

The purpose of this research are: (1) to know the implementation of choral reading strategy with variation of powerpoint learning media in English learning; (2) to know the effectiveness of applying choral reading strategy with variation of powerpoint learning media in learning English to students' reading ability. This type of research is a classroom action research consisting of 2 cycles. Subjects in the study were students of class XI majoring in Accounting, amounting to 28 people. Data collection techniques used were observation, documentation, and tests. Technique of data analysis with qualitative that is by doing record of reflection, that is thinking which arise at the time of observing and is result of process compare, linking or connecting data which is displayed with previous data. Results of Action Research This class has an increase from initial ability compared to cycle 1 that is complete students in cycle 1 amounted to 18 students or 64.28%. From the 2nd cycle results can be written the completed student is 24 students from 28 students or 85.71%. From cycle 1 to cycle 2 there is an increase of 21.43%. This proves that the use of choral reading strategy through powerpoint is very effective.

Keywords: choral reading strategy, and media powerpoint

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca siswa kelas XI Akuntansi masih rendah, ini disebabkan karena beberapa segi, antara lain dilihat dari segi siswa, media, strategi, maupun sarana prasarana. Siswa kelas XI Akuntansi SMKN 2 Gedangsari rata-rata tidak mempunyai buku

penunjang/bacaan, membaca dengan diikuti jari telunjuk, membaca masih sebentar-sebentar berhenti, siswa membaca asal saja, hampir sebagian besar kalimat yang dibaca belum sesuai dengan kaidah yang benar. Media yang digunakan masih monoton, belum bervariasi sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran. Para siswa berbicara sendiri, ada yang bermain Hp, merenung/ngalamun, mengantuk, membuat remeh pelajaran yang diikuti. Penggunaan strategi pembelajaran belum tepat. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru belum mengenai sasaran. Sebagian besar siswa diam, acuh tak acuh terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru, asyik dengan aktifitas sendiri, bahkan ada siswa yang tidur. Sarana prasarana yang tersedia masih terbatas sehingga tidak semua siswa dapat menggunakan secara bersamaan dalam waktu yang sama sebagai contoh kamus bahasa inggris, LCD/ proyektor. Siswa tidak mempunyai buku Lembar Kerja Siswa (LKS) apalagi buku referensi yang lainnya. Sehingga pembelajaran hanya tergantung guru yang ada di depan kelas. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca siswa belum mencapai kompetensi yang standar.

Berdasarkan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama ini, kompetensi yang diharapkan belum dapat tercapai karena penerapan strategi yang belum sesuai, penggunaan media yang belum tepat. Oleh karena itu perlu diterapkan strategi choral reading melalui media powerpoint sehingga siswa menjadi lebih tertarik, kreatif, inovatif untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan kemauan dan kelancaran serta meningkatkan kemampuan dalam membaca.

Pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan upaya dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sesuai tujuan yang diharapkan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penelitian ini dapat kami rumuskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran choral reading melalui media pembelajaran powerpoint.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui a) Langkah-langkah model pembelajaran choral reading melalui media pembelajaran powerpoint dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Gedangsari. b) Peningkatan kemampuan siswa kelas XI Akuntansi melalui penerapan model pembelajaran choral reading melalui media pembelajaran powerpoint di SMK Negeri 2 Gedangsari. c) Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi melalui penerapan model pembelajaran choral reading melalui media pembelajaran powerpoint di SMK Negeri 2 Gedangsari.

Choral Reading means reading out loud with your child, the same text at the same time (Wood, 2006:216). You read together in unison, and your child gets to hear your voice, guiding and supporting, all the while. Based on Stoodt, Amspaugh, & Hunt (1996), use a single selection with various Choral Reading Methods so students learn about the various ways of expressing meaning.

Yang dikemukakan oleh (Wood, 2006:206) bahwa *Choral reading* berarti membacakan dengan keras dengan teks yang sama pada saat bersamaan. Menurut Wood dengan membaca bersama secara serentak, dan anak mendengar suara kita, itu otomatis membimbing dan mendukung dalam membaca. Sedangkan menurut Stoodt, Amspaugh, & Hunt, (1996), menggunakan satu pilihan dengan berbagai Metode Bacaan *Choral* sehingga siswa belajar tentang berbagai cara untuk mengungkapkan makna. Dengan memilih salah satu metode dari *choral* siswa dapat mengungkapkan makna dengan benar karena dengan membaca secara bersama-sama dan keras itu memudahkan siswa untuk menangkap makna.

Choral reading is reading aloud in unison with a whole class or group of students. Choral reading helps build students' fluency, self-confidence, and motivation. Because students are reading aloud together, students who may ordinarily feel self-conscious or nervous about reading aloud have built-in support.

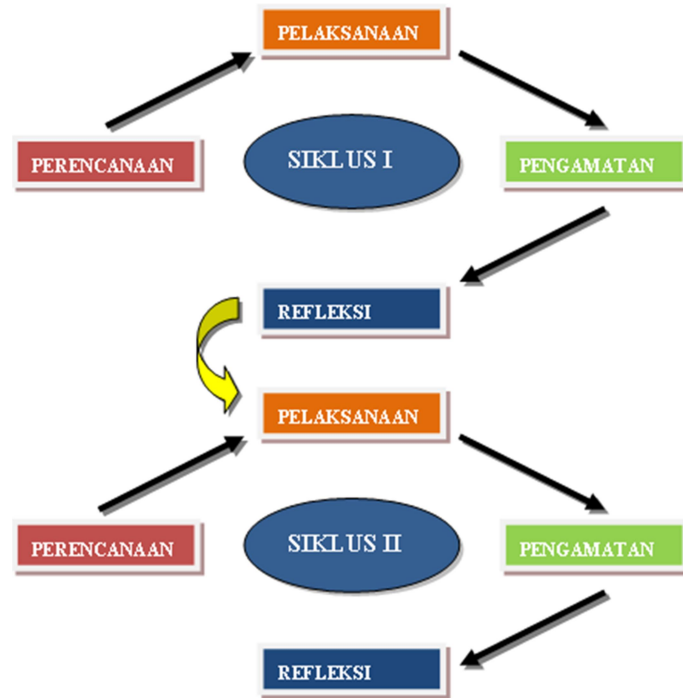
Sehingga dengan membaca dengan suara bulat bersamaan dengan seluruh kelas atau kelompok siswa dapat membantu kelancaran, kepercayaan diri, dan motivasi siswa. Karena dengan membaca dengan suara keras, siswa yang biasanya merasa gugup membaca dengan keras memiliki dukungan langsung. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Choral Reading melalui Media Powerpoint dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Gedangsari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, berarti membahas setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Proses penelitian tindakan biasanya menggunakan siklus/putaran dengan menggunakan desain dari Kemmis, McTaggart & Nixon. Model penelitian tindakan dari Kemmis, McTaggart & Nixon melalui siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Penelitian akan dilaksanakan dua siklus, rencana tiap siklus dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dua jam pelajaran. Setiap siklus/putaran

terdapat perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi menurut Kemmis, McTaggart & Nixon siklus itu digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

1. Perencanaan

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan pengamatan yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. (Arikunto, 2006:19). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Program tindakan yang direncanakan akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas XI Akuntansi SMK N 2 Gedangsari.

Pembelajaran direncanakan selama dua siklus setiap siklus satu pertemuan dengan cara memberi motivasi, menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, menyampaikan rencana kegiatan kerja kelompok dan melakukan observasi, menyusun lembar kerja siswa termasuk pre test, menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format penilaian, mengembangkan format observasi.

Pre test diberikan pada siklus satu jam pelajaran ketiga sebelum pembelajaran dimulai, dilanjutkan dengan menyampaikan materi reading “enchanted fish” dengan

pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Karena hanya dua jam pelajaran setiap pertemuan, sehingga tidak semua pendekatan itu bisa dilakukan. Pendekatan yang selanjutnya akan diteruskan untuk pertemuan berikutnya. Dalam penyampaian materi menggunakan strategi choral reading melalui powerpoint. Langkah – langkah yang digunakan dalam choral reading (Katherine D. Wiesendanger, 2001:157) antara lain (1) memilih materi reading yang berjudul “ Enchanted Fish” yang familiar dengan siswa, (2) situasi dibuat rileks. Memahami isi dari reading yang berkaitan dengan ungkapan penawaran dan saran. Posisi duduk siswa dapat dibuat melingkar atau berhadapan saat membaca, (3) guru membaca keras kemudian seluruh siswa membaca bersama-sama. Bacaannya dipilih yang meyakinkan, sungguh-sungguh sesuatu yang nyata, menyenangkan, menggembirakan, dan merupakan sebuah pengalaman yang berhasil, (4) siswa membaca maju ke depan kelas dengan kelompoknya secara bergantian untuk mengetahui kemampuan membaca siswa secara individu, (5) melakukan diskusi sebagai tindak lanjut dari proses membaca untuk mengetahui keberhasilan dalam kemampuan membaca.

Perencanaan yang lain yang dipersiapkan adalah: pembuatan RPP, mencermati langkah-langkah strategi choral reading, dan pembuatan alat pengumpulan data meliputi: Questioner, Lembar kerja Siswa dan rubrik, Lembar Observasi, wawancara.

2. Implementasi Tindakan

Pelaksanakan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa. Implementasi tindakan yang akan dilakukan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca. Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau (siklus), sehingga diperoleh pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas XI SMK. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dua jam pelajaran. Pada setiap siklus terdapat rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Menurut Kemmis, McTaggart & Nixon (1994). Mengatakan bahwa model pengembangan PTK melalui siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Mulyasa, E. (2010). *Praktek penelitian Tindakan Kelas* (cetakan ke 3). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Di dalam bukunya dikatakan bahwa rencana tindakan siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

3. Observasi dan monitoring

Observasi dan monitoring akan dilakukan saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Yang akan melakukan penelitian adalah peneliti, kolaborator, dan siswa. Yang diobservasi dan dimonitoring adalah aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta apa yang terjadi selama proses kegiatan belajar dan mengajar sedang berlangsung. Alat yang akan digunakan untuk observasi dan monitoring adalah pedoman observasi, catatan lapangan, jurnal, angket, tes.

4. Analisis dan refleksi

Peneliti melakukan analisis dan refleksi saat proses belajar mengajar selesai. Analisis dan refleksi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Kegiatan analisis yang dilakukan adalah Melakukan evaluasi tentang kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran, efektifitas waktu setiap langkah kegiatan, kesesuaian penggunaan alat evaluasi, mengevaluasi proses dan hasil evaluasi.

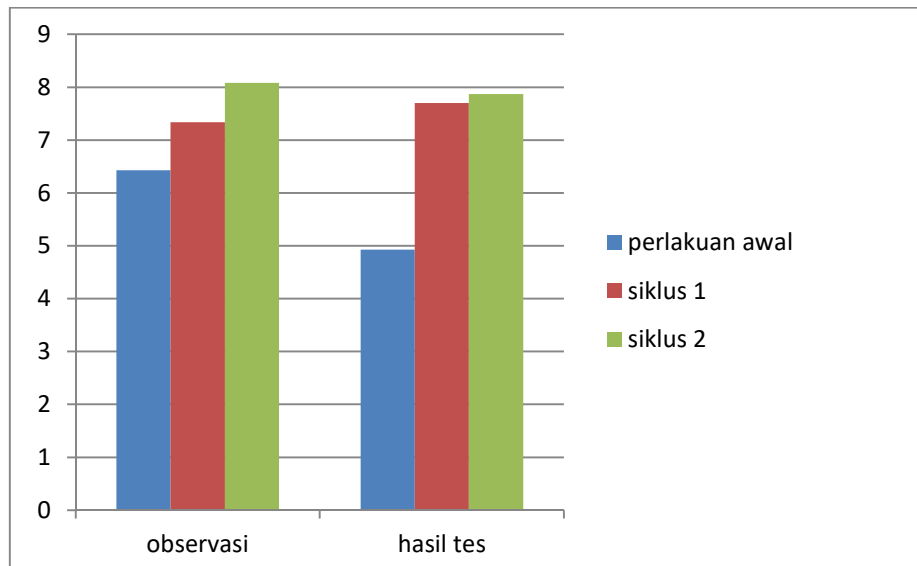
Kegiatan yang akan dilakukan dalam refleksi adalah mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses pembelajaran selanjutnya untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Dengan kata lain kekurangan dari hasil pengamatan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir tindakan digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya /siklus berikutnya. Kekurangan yang dimaksud adalah hasil observasi dan monitoring yang belum maksimal yang menyebabkan kemampuan membaca belum kompeten seperti yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kemampuan awal ada peningkatan dibanding dengan siklus 1 yaitu sudah tidak ada nilai di bawah 6, jumlah nilai 7 ada kenaikan 27%, nilai 8 mengalami kenaikan 18,5%, nilai 9 ada peningkatan 7,4%. Dari aspek sikap dapat kita lihat data di atas bahwa ada peningkatan yang signifikan dari kelima sub aspek tersebut. Hanya ada 3 siswa yang belum kompeten dari 27 siswa. Kalau diprosentasi siswa yang belum kompeten adalah 11.11% sedangkan siswa yang sudah kompeten adalah 88.88%. jadi jelas bahwa dari aspek sikap sudah kompeten. Dari psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari kemampuan awal sampai siklus ke 2 adalah ada peningkatan. Di dalam aspek psikomotor subnya adalah kelancaran, pengucapan, intonasi, gaya berbicara/ artikulasi. Hanya ada 2 siswa yang tetap nilainya kalau di prosentase adalah 7,40 %. Dari hasil belajar yang nilainya menurun dari

siklus 1 ke siklus ke 2 adalah 8 siswa, kalau diprosentase siswa yang belum kompeten adalah 29,62 %. Dan siswa yang sudah kompeten adalah 70,37%.

Dengan demikian dengan menggunakan strategi choral reading melalui media powerpoint dapat meningkatkan kemampuan membaca. Apabila ditampilkan dengan grafik seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Peningkatan Kemampuan Membaca

Dengan grafik pada gambar 2 dapat dikatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara perlakuan awal, siklus 1, dan siklus 2 dengan rata-rata 64,34 pada siklus 1 dapat mencapai rata-rata 73,43 sedangkan pada siklus ke 2 dengan rata-rata 80,84. Jadi pada observasi terjadi peningkatan $\pm 33,33\%$.

Kemudian hasil test post test adalah sebagai berikut, pada kemampuan awal mencapai rata-rata 4,93 pada siklus 1 dengan rata-rata 7,70 sedangkan pada siklus ke 2 mencapai rata-rata 7,87 sehingga pada pencapaian hasil tes ada peningkatan $\pm 33,33\%$.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi choral reading melalui media powerpoint siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotornya. Kemampuan siswa dalam model pembelajaran *choral reading* sangat dibutuhkan untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran dengan menggunakan strategi *choral reading* membutuhkan keterampilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan berkomunikasi dan berpartisipasi yang dimiliki siswa. Hal ini sangat penting dan berkaitan dengan keberhasilan dalam pembelajaran di kelas.

Langkah – langkah yang digunakan dalam pembelajaran reading dengan menggunakan strategi *choral reading* menurut (Katherine D. Wiesendanger 2001:157) sangat bermakna karena membutuhkan konsentrasi yang maksimal dan keterampilan untuk mengucapkan kalimat dengan lancar. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran ini sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca. Hasil penelitian dari kemampuan awal sampai pada siklus ke -2 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas yang dicapai dari analisis data di atas adalah:
 - a. Dari observasi yang terdiri dari aspek sikap dan psikomotor menyatakan bahwa adanya perubahan hasil dari kemampuan awal sampai dengan siklus ke 2.
 - b. Wawancara, dari wawancara didapat respon dari siswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi *choral reading* melalui media powerpoint dapat membuat siswa lebih jelas di dalam pemahaman materi. Serta lebih menarik dengan menggunakan media powerpoint. Ini menunjukkan bahwa karena siswa memahami materi maka hasilnya juga meningkat terbukti adanya peningkatan nilai/ skor di setiap aspek.
 - c. Hasil belajar/ pree test-post test
Dari hasil post test yang sebelumnya sampai yang terakhir terlihat dengan jelas bahwa adanya peningkatan nilai. Ini membuktikan bahwa strategi *choral reading* melalui media powerpoint dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Pada observasi Aspek psikomotor membaca yang terdiri dari *fluency, pronunciation, intonation, and diction* menunjukkan peningkatan hasil yang significant dari kemampuan awal, siklus 1 sampai pada siklus 2 hal ini sesuai dengan teorinya Katherine D. Wiesendanger mengatakan *this strategy (McCauley & McCauley, 1992) is to allow all children to participate in a reading environment where there is no failure and no tension. This reading practice in a low-stress environment leads to increased word identification, fluency, and meaning; improve diction, and increase comprehension.*
3. Ketika proses penelitian terdapat beberapa langkah yang dilakukan siswa yang terdapat pada strategi *choral reading*. Langkah-langkah itu sangat efektif dilakukan dalam pembelajaran bahasa inggris khususnya ketrampilan membaca. Ini terbukti bahwa ketika waktu yang tersedia hanya 2 jam pelajaran padahal harus membaca empat halaman dan mengerti isinya ternyata tidak cukup waktunya. Dengan

menggunakan strategi choral reading maka bacaan itu akan terselesaikan dan dimengerti isinya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *choral reading* dengan media powerpoint dapat meningkatkan kemampuan membaca dibuktikan dengan hasil pada kemampuan awal berjumlah 1737,2 dengan rata-rata 64,34 pada siklus 1 dapat mencapai jumlah 1982,6 dengan rata-rata 73,43 sedangkan pada siklus ke 2 terdapat jumlah 2182,8 dengan rata-rata 80,84. Jadi pada observasi terjadi peningkatan $\pm 33,33\%$. Kemudian hasil test post test adalah sebagai berikut, pada kemampuan awal mencapai jumlah 133,2 dengan rata-rata 4,93 pada siklus 1 mencapai jumlah 208 dengan rata-rata 7,70 sedangkan pada siklus ke 2 mencapai 212,7 dengan rata-rata 7,87 sehingga pada pencapaian hasil tes ada peningkatan $\pm 33,33\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Stoodt, B. D., Amspaugh, L. B., & Hunt, J. (1996). *Children's literature: Discovery for a lifetime*. Scottsdale, AZ: Gorsuch Scarisbrick.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer Science & Business Media.
- Mulyasa, E. (2010). *Praktek penelitian Tindakan Kelas* (cetakan ke 3). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio:Merill Prentice Hall
- Wood, T. (2011). *Overcoming dyslexia for dummies*. John Wiley & Sons.

